

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai kalor pembakaran dari setiap variasi komposisi cangkang dan serat kelapa sawit yaitu nilai HHV berkisar antara 23.529,47 kJ/kg - 13.879,523 kJ/kg dan nilai LHV berkisar antara 20.289,47 kJ/kg - 10.639,523 kJ/kg. Dengan nilai kalor tertinggi adalah komposisi cangkang 100% dan nilai kalor terendah adalah komposisi serat 100%. Semakin tinggi campuran cangkang maka semakin tinggi pula nilai kalor yang dihasilkan bahan bakar, begitu juga sebaliknya.
2. Bahan bakar fiber 100% menghasilkan efisiensi thermal boiler 68,1% dengan kebutuhan bahan bakar 545,799 kg/jam.

6.2 Saran

Dari penelitian dan pengambilan data yang telah dilakukan, maka penulis memiliki beberapa saran yaitu :

1. Untuk pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan selanjutnya pada saat pengumpulan data di PKS Pola Kahuripan Inti Sawit supaya memperhatikan aturan- aturan yang ada, menggunakan APD agar mengurangi resiko kecelakaan kerja.
2. Agar proses pengolahan berjalan secara optimal, hendaknya meningkatkan mutu maintenance komponen pendukung operasional boiler.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan pengaruh ph feed water boiler untuk mengoptimalkan performa boiler.